BAB III

METODE PENULISAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan nyeri akut pada subjek asuhan dengan hemoroid anak dewasa di Desa Sumberagung Kabupaten Pringsewu.

B. Subjek Asuhan

Dalam laporan tugas akhir ini subjek asuhan penulis merupakan satu keluarga dengan gangguan kebutuhan nyeri akut pada subjek asuhan anak dewasa dengan hemoroid di Desa Sumberagung Kabupaten Pringsewu dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Diagnosa medis hemoroid
2. Keluhan nyeri pada anus, dengan skala nyeri 7 seperti tertusuk-tusuk
3. Berjenis kelamin perempuan
4. Tahap tumbuh kembang anak dewasa berumur 21 tahun
5. Bersuku jawa

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi Asuhan Keperawatan dilakukan di Desa Sumberagung Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu

Waktu Asuhan Keperawatan dilakukan selama 4 hari mulai tanggal 15–18 Februari 2021, dalam kurun waktu 30 menit per satu kali kunjungan.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah format pengkajian keperawatan keluarga yang berisi pengkajian, diagnosa keperawatan,

rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi. Pengumpulan data lainnya penulis juga menggunakan pengkajian PQRST serta skala nyeri Hayward dan *pain diagram* untuk menilai rasa nyeri yang dirasakan oleh subjek asuhan, mengukur tanda-tanda vital subjek asuhan yaitu menggunakan sphygmomanometer dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah, *thermometer* untuk mengukur suhu badan, dan jam tangan untuk menghitung nadi serta pernafasan permenit. Kemudian hasil data yang diperoleh ditulis dalam lembar format pengkajian.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara/interview

Melakukan wawancara yaitu tanya jawab secara langsung dengan keluarga dan subjek asuhan agar peneliti mendapatkan data informasi atau keterangan secara lisan dari sasaran penelitian (subjek asuhan).

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan untuk melihat tanda-tanda vital dan keluhan lain pada subjek asuhan yang menderita hemoroid. Alat yang digunakan sphygmomanometer dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah, thermometer untuk mengukur suhu tubuh, dan jam tangan untuk menghitung nadi serta pernafasan permenit.

Pemeriksaan fisik IPPA yang dilakukan, yaitu:

- 1) Inspeksi untuk membandingkan hasil normal dan abnormal bagian tubuh satu dengan yang lainnya.
- 2) Palpasi untuk memeriksa suhu dan nyeri tekan pada bagian anus.

Pengkajian nyeri :

- 1) P : Penyebab nyeri
- 2) Q : Kualitas nyeri
- 3) R : Lokasi nyeri menyebar sampai daerah mana
- 4) S : Skala nyeri
- 5) T : Waktu

c. Observasi

Penulis menggunakan metode observasi untuk mengamati kondisi subjek asuhan untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan.

Penulis akan memperhatikan hal-hal yang perlu dicatat dalam melakukan observasi adalah hasilnya dicatat dalam format pengkajian keperawatan keluarga sehingga dapat didokumentasikan.

3. Sumber data

a. Sumber data primer

Data primer yang di peroleh peneliti dari hasil pengkajian, observasi, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada subjek asuhan (Anak Do) dan keluarga bapak M.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh peneliti selain dari subjek asuhan (Anak Do) itu sendiri data sekunder juga diperoleh dari orang tua, keluarga, dan orang terdekat.

E. Penyajian Data

1. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian data secara narasi yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir ditulis dalam bentuk kalimat. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian subjek asuhan sebelum dilakukan tindakan dan menuliskan hasil setelah diberikan terapi farmakologi dan nonfarmakologi terhadap nyeri yang dialami oleh subjek asuhan dalam bentuk kalimat.

2. Tabel

Penulis akan menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel untuk menjelaskan hasil menggunakan angka-angka atau kalimat yang akan dimasukkan kedalam tabel seperti rencana keperawatan, hasil pemeriksaan fisik, skoring, dan implementasi.

F. Prinsip Etik

Dalam membuat dan memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga, penulis menggunakan prinsip etik keperawatan, yaitu:

1. Otonomi

Prinsip ini didasarkan pada keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan berpikir logis dan membuat keputusan sendiri. Sehingga penulis memberikan kebebasan terhadap Anak Do untuk bersedia atau tidaknya dilakukan pemeriksaan fisik pada bagian anus.

2. *Nonmaleficence* (tidak merugikan)

Prinsip ini mengharuskan bahwa setiap individu melakukan sesuatu hal yang tidak merugikan, tidak membahayakan orang lain ataupun dirinya sendiri. Sehingga penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan sop sehingga menutup kemungkinan terjadi kesalahan.

3. *Beneficence* (berbuat baik)

Penulis dalam melakukan asuhan keperawatan menggunakan prinsip *beneficence* yaitu penulis wajib berbuat baik kepada keluarga bapak M khususnya Anak Do dengan melakukan edukasi dan demonstrasi tentang cara merawat Anak Do yang menderita hemoroid agar nyeri akut berkurang.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip ini sering dianggap sebagai ketidakberpihakan. Seseorang sering dihadapkan pada keputusan yang menuntut rasa keadilan. Maka dalam memberikan asuhan keperawatan penulis tidak membedakan keluarga dengan anggota keluarga lain dalam melakukan tindakan keperawatan.

5. *Fidelity* (menepati janji)

Penulis menepati janji tidak menyebarluaskan identitas dan masalah kesehatan keluarga bapak M.

6. *Veracity* (kejujuran)

Penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan sebenar-benarnya dalam pembuatan laporan tugas akhir.